

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan secara sadar dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 dinyatakan pendidikan sebagai usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pengertian pendidikan bukanlah hanya sekedar hanya dalam sekolah saja. Kita bermain juga termasuk belajar, karna tujuannya adalah untuk menambahkan wawasan. Oleh karna itu, fungsi pendidikan menjadi sangat penting baagi manusia sejak awal. Pengertian dalam arti mendidik adalah memberi bantuan pada anak agar anak yang berusia muda itu bertumbuh normal sebagai manusia lainnya (Amos & Grace, 2017:12-16).

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam perubahan manusia dan perubahan tersebut di tampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkahlaku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan (Thursan Hakim, hal 1). Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut. Menurut Degeng (dalam Ratumanan, 2015) pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran dapat dipandang sebagai upaya untuk memfasilitasi peserta didik dalam membangun pemahamannya tentang pengetahuan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Meningkatkan standar pendidikan sangat penting untuk mengukur keberhasilan suatu negara. Proses pembelajaran dapat meningkatkan standar pendidikan. Hal ini disebabkan karena belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pribadi untuk mencapai suatu tujuan. Peningkatan memori, pemrosesan informasi, dan elemen intelektual lainnya adalah area konsentrasi utama selama proses pembelajaran. Inisiatif Pemerintah Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 menitik beratkan pada sistem pembelajaran berbasis kompetensi yang menempatkan partisipasi peserta didik untuk mampu merancang, mengeksplorasi, menganalisis, dan mengevaluasi temuan secara mandiri. Revisi kurikulum merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis (Eko Sudarmanto, dkk, 2020:61)

Pendidikan menjadi model yang mempunyai pengaruh untuk menentukan arah kesuksesan negara. Pendidikan menjadi pilar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia. Seiring perkembangan, kurikulum mengalami perubahan demi perubahan sebagai respon atau kondisi saat ini. Penggunaan model dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkualitas. Menurut Latuheru, penggunaan model dalam proses pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara tepat-guna dan berdaya guna sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

Model pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Model pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya model tersebut, maka guru harus dapat berusaha memilihnya dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat (Cecep & Daddy, 2020:6). Penggunaan model yang tidak sesuai dengan kondisi siswa akan menyebabkan tidak bisa berfungsinya model secara optimal. Kesesuaian model dengan kondisi sosial siswa dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi model pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor berhasilnya pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga guru perlu memperhatikan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan kurikulum yang berlaku. Model adalah cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya, bahwa Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan model pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode atau model pembelajaran. (Syarifudin, 2020:163) dan juga pemilihan model yang tepat dipertimbangkan dari berbagai landasan agar model yang dipilih benar-benar sesuai dengan tingkat pemahaman, kemampuan berfikir, psikologis dan kondisi sosial siswa.

Menurut Rusman model *Make A Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari model dalam pembelajaran kooperatif (Moch Agus Krisno Budiyanto, 2016:156). Suyatno mengungkapkan bahwa model *make a match* adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya (Dhestha Hazilla Aliputri, 2018:72). Siswa harus mencari pasangan kartu soal yang dimiliki sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Dalam menentukan kartu jawaban siswa dituntut untuk menentukan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.

Model ini di rancang untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk kerja sama dengan orang lain dan membuat siswa aktif dalam proses belajar.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match diharapkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung dan proses belajar terasa lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Pendidikan islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma-norma islam (Halid Hanafi Dkk, 2018:3). Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat fundamental yang harus diberikan kepada anak sejak usia dini, hal itu wajib diberikan bagi seorang muslim. Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk anak atau peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia.

Dalam konteks ini, pendidikan dituntut mampu mengantisipasi siswa karena alasan inilah model pembelajaran perlu disesuaikan dengan perkembangan sosial yang terjadi disekitar siswa, sebab jika model yang digunakan tidak sesuai latar belakang social maka minat belajar siswa tidak dapat berjalan secara optimal. Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam kompetensi alat-alat ukur. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih berkompeten adalah dengan memanfaatkan model yang bisa memberi gambaran pada siswa dengan jelas dan sesuai dengan aslinya agar siswa mempunyai gambaran tentang kompetensi yang disampaikan serta siswa tertarik dan mengerti tentang pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain menggunakan model pembelajaran yang menarik diperlukan juga model pembelajaran yang juga menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan gairah belajar dan meningkatkan kemampuan vial peserta didik jika model yang digunakan menarik atau variatif (Dhestha Hazila Aliputri, 2018:72).

Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan

bahwasannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Tebo. Guru pendidikan agama islam masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa sering tertidur di kelas tanpa menggunakan model pembelajaran yang tepat seperti yang sudah di gunakan di sekolah negeri – negeri lainnya sehingga hasil belajar siswa masih tergolong rendah, Hal ini dapat dibuktikan dengan data nilai hasil ulangan harian siswa yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran mata PAI.

Berikut ini data hasil ulangan siswa, diperoleh siswa yang tercapai dalam pembelajaran PAI sebanyak 6 siswa, sedangkan 18 siswa yang lainnya belum tuntas, jumlah nilai seluruh siswa 1604, dan rata-rata nilai seluruh siswa 67%. Ketuntasan belajar siswa pada temuan awal ini hanya mencapai 25% dan belum mencapai ketuntasan minimal yang diharapkan yaitu 75%. Maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran PAI dengan model *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul **“Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Tebo”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, beberapa masalah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pendidikan agama islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Tebo Masih rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti memfokuskan penelitian ini dalam Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Tebo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah disini adalah sebagai berikut:

Apakah Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Dapat Meningkatkan Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII.B Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Tebo?

E. Tujuan

Untuk mengenalkan dan memberikan inovasi baru atau menunjukkan pembelajaran yang menarik terhadap Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Tebo dengan model pembelajaran Make A Match guna demi memberikan dorongan terhadap siswa agar lebih semangat dalam hal pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam.

F. Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penerapan hasil belajar siswa pada seluruh mata pelajaran. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis atau secara umum penelitian ini memberikan sumbangan perbaikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan masukan tentang pengembangan model pembelajaran Make A Match.

2. Secara Paraktis

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Bagi sekolah.
 Dengan model Make A Match ini akan menjadi bahan pertimbangan dan upaya lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi Guru.
 Penggunaan model Make A Match ini akan mempermudah atau membantu para guru dalam mengaktifkan pembelajaran agar suasana kelas menjadi nyaman dan efektif.
- c. Bagi siswa.
 Dengan model pembelajaran Make A Match siswa diharapkan lebih aktif atau lebih berani dalam mengemukakan pendapat pada saat proses pembelajaran di kelas.
- d. Bagi peneliti.
 Dengan model Make A Match ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang ideal nantinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama Republik Indonesia.
- Fitri, Yeni, *Perstupun Perbandingan Stik Upin dan Ipin Inovasi Pembelajaran*, Bandung: Tata Akbar, 2020.
- Febrianto, Arip, *Buku Ajaran Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, UPY Press.
- Fitriati, Erlina dan Syamsu Hadi, "Keefektifan Metode Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Permintaan dan Penawaran Uang Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Semarang". *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 3 No. 1, 2014.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gustiana, *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Introductory Chapter And Family Life Pada Kelas VII-A SMP Negeri 10 Lebong*, Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2022.
- Hakim, Thursan, *Belajar Secara Efektif*.
- Hanafi, Halid dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deppublish, 2018.
- Hilda, sismulyasih nugrahesti dkk, *Media Pembelajaran SD*, cahaya Ghani recovery, 2023
- Hadi Putra, Pristian, *Monograf Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal*, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2022.
- Hartati, Sri, *Senangnya Belajar Membaca Permulaan Dengan Make A Match*, Surakarta: UNISRI Press, 2021.
- Herwansyah dan Najmi Faza, *Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Religius Siswa*, Suka Bumi: CV Haura Utama, 2022.
- Habiburrahman, Sayid dan Suroso PR, *Materi Pendidikan Agama Islam I*, CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hazilla Aliputri, Dhestha, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, Vol. 2 No 1A, 2018.
- Iman Firmansyah, Mokh, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta' lim, Vol. 17 No. 2, 2019.
- Krisno Budiyanto, Agus, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, Malang: UMM Press, 2016.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta : Kencana 2020.
- Luthfi, Ahmad, Sri Kasnelly dan Abd Hamid, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Mapata, Dg dkk, *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)*, Bandung: Model Sains Indonesia, 2021.
- Neolaka, Amos dan Grace Amialia A, *Landasa Pendidikan Dasar Mengenal Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: Kencana, 2017.
- Neni Riyanti, Nisrohah dan M. Husni Abdullah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS*, Vol. 06 No. 04, 2018.
- Prihatiningtyas, Suci dan Fatikhatun Nikmatus Sholihah, *Physics Learning By E-Module*, 2020.
- Rizal Pahleviannur, Muhammad dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Suharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Ratnayanti, Ginalita, *Sikap Preventif Melalui Teknik Puzzle*, Surabaya: CV Jakad Model Publishing, 2021.
- Suprijono Agus, *Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013
- Suhana, *penggunaan model pembelajaran make A match untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar sistem produksi Manusia*, Surakarta : UNISRI press, 2022
- Sudarmanto, Eko dkk, *Pendidikan Anti Korupsi Berani Jujur*, Yayasan Kita Menulis, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Syaifudin, *Tan Malaka Merajut Masyarakat dan Pendidikan Indonesia yang Sosialistis*, Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah / Madrasah (Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah / Madrasah)*, Purwokerto: Zahira Model Publisher, 2022.
- Pratama Bayu Indra, dkk, *Belajar Anti Boring Inovasi Pembelajaran Efektif*, cahaya Ghani recovery, 2023
- Yuliantina, Irma dkk, *Menyiapkan Satuan Paud Dalam Kondisi Darurat*, Madiun: CV Bayfa Cendikia Indonesia, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi